

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Kamis 24 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Guru Pun Berteriak

Guru Pun Berteriak

GURU di Enrekang sudah tujuh bulan tidak menerima tunjangan sertifikasi. Bahkan sudah memasuki triwulan III tak kunjung dibayar.

Lama menanti, mereka memilih mendatangi Gedung DPRD Enrekang untuk menyampaikan aspirasi. Sayangnya, pada rapat dengar pendapat (RDP) pekan lalu, hanya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Enrekang yang hadir.

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Enrekang tak muncul. "Kepala keuangan tidak hadir, saya telepon langsung dia bilang di Makassar," kata legislator PAN Enrekang, Zulkarnain, Selasa lalu.

Persoalan tunjangan sertifikasi guru di Enrekang selalu mengafami keterlambatan pembayaran. Pemkab Enrekang beralasan lambat terkirim dari pusat. Namun, sebaliknya guru mengatakan uang sudah ada di rekening daerah.

"Katanya sudah ada anggarannya, tapi belum ditransfer ke guru. Uangnya ke mana, dikemanakan pemda dana sertifikasi?" sesal salah seorang guru, Ahmadi.

Bersama guru lain, Ahmadi bergabung dalam Aliansi Guru Massenrem-pulu. Mereka berjuang bersama. Hingga memasuki triwulan IV, tunjangan sertifikasi yang cair baru triwulan I. Ada kekhawatiran dana sertifikasi dipakai menutupi defisit APBD.

"Kami tetap menuntut hak kami sebagai guru. Kami sangat berharap kepada pemda," kata Guru SMPN 1 Enrekang ini. **(ams/zuk)**